

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian case study research (studi kasus). Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu. Pengertian studi kasus menurut Basuki merupakan suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.

Design yang digunakan adalah single case design yaitu suatu penelitian studi kasus yang menekankan penelitian hanya pada sebuah unit kasus aja. Jadi peneliti berfokus pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus yang di dapat diperoleh dari kasus yang terjadi di ruangan perinatologi.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RSUD Kanjuruhan Kapanjen Malang. Penulis melakukan pengajuan judul karya ilmiah akhir ners mulai tanggal 8 Mei 2023. Penulis juga mengambil data sekaligus pengolahan data dengan estimasi waktu yang dilakukan dari tanggal 2 Mei 2023-5 Mei 2023.

3.2 Setting Penelitian

RSUD Kanjuruhan Kapanjen merupakan salah satu Rumah Sakit Umum Daerah tipe B yang terletak di Jl. Panji No. 100, Kecamatan Kapanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh RSUD Kanjuruhan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan kepetawatan sudah cukup lengkap dan baik.

Ruang rawat inap Cut Nya' Dien merupakan ruang rawat inap yang di khususkan untuk bayi baru lahir baik yang membutuhkan penangan khusus dan bayi baru lahir dalam keadaan normal. Ruang rawat Cut Nya' Dien terbagi

menjadi beberapa ruangan seperti ruang NICU untuk bayi yang membutuhkan penanganan khusus, ruang observasi untuk bayi baru lahir dengan keadaan normal yang hanya membutuhkan observasi. Ruangan ini memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti fasilitas box bayi sebanyak 25 buah dengan alat yang tersedia terdiri dari infant warmer, infant inkubator, couvis, fototerapi, syringe pump, infuse pump, pulse oxymetri, pasien monitor, continuous positif airway pressure (CPAP), suction pump, resusitasi dan loker pasien.

Pada saat penelitian terdapat 5 Studi kasus yang ditemukan penulis pada saat melakukan praktik Keperawatan Anak di Ruang Cut Nya' Dien RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang. Studi kasus dilakukan pada tanggal 2 sampai 6 Mei 2023 yang diawali dengan pengambilan data setelah itu melakukan pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.3 Subjek Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan strategi penelitian case study research atau laporan studi kasus yang mana teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Pengambilan sampling berdasarkan kasus terbanyak yang sering terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian di ruangan tersebut.

Alasan peneliti mengambil sampel penelitian dengan kasus BBLR dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian kasus yang sering terjadi pada saat dilapangan sebagian besar merupakan pasien dengan kasus BBLR. Instrumen penelitian dalam penelitian ini juga merupakan peneliti sendiri. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan merupakan format pengkajian neonatus yang berisi tentang identitas pasien sampai dengan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan dan dikaji oleh penulis mulai dengan di observasi dan intervensi sampai dengan dilakukan pengkajian kepada keluarga pasien untuk mendapatkan informasi dan data data sebagai penunjang dilakukan penelitian ini.

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh mahasiswa ners pada tanggal 2 Mei 2023 pukul 10.00 di ruang perinatologi RSUD Kapanjen, telah

dilakukan pengkajian pada bayi Ny. U dengan usia (1 hari) yang mana merupakan salah satu pasien dengan kategori BBLR Preterm yang dirawat di ruangan cut nya'k dien. pada saat dilakukan pengkajian KU pasien bayi tampak lemah, BB Bayi pada saat lahir 2115 gram, tangis reflek positif, Jenis kelamin perempuan, A-S 5-6, ketuban darah, PB 46cm, Lk 29,5cm, Ld 27cm, lila 8,5 cm. Uk 33 minggu, Cacat (-), caput (+), anus (+).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam desain studi kasus ini, metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi. metode wawancara ini merupakan metode wawancara semi terstruktur dengan menggunakan format pengkajian keperawatan yang telah disusun. Sedangkan metode observasi yang digunakan peneliti yaitu dengan mengamati keadaan secara langsung terhadap para subjek yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Newman, 2013).

Pengkajian keperawatan yang digunakan disesuaikan dengan kasus yang diambil oleh peneliti, sehingga format pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengkajian keperawatan neonatus.

3.5 Metode Analisa Data

Analisa data ini merupakan proses pencarian dan pengolahan data secara sistematis dari hasil observasi dan wawancara, bahan-bahan dan catatan yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang telah dikumpulkan dan menyajikan hasil yang telah ditemukan. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan pada saat menganalisis data yaitu, reduksi data (data reduction), paparan data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying). Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, mengambil hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Pemaparan data dapat memberikan kesimpulan dan susunan informasi yang jelas. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus (Rijali, 2019).

Analisis data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan menggunakan pendekatan SDKI dan NIC NOC. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada responden yang merupakan orang tua kandung pasien dengan pengumpulan data maka selanjutnya peneliti mengolah data wawancara tersebut. Jika semuanya sudah terpenuhi, maka peneliti melakukan identifikasi data yang sudah di peroleh dan menentukan kata kunci yang berisikan subtema dan tema dari hasil wawancara dan observasi tersebut (Gunawan, 2017).

Tabel 3.5 Analisa Data dengan Pendekatan SDKI dan NANDA

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa keperawatan
-	<ul style="list-style-type: none"> - BB bayi : 2115 gr - Reflek hisap bayi lemah - Bayi muntah setiap diberikan asi - Mukosa bibir bayi kering dan pucat. - BB 20% dibawah rentang Ideal (BB lahir 2115 gram/BBLR) - Membran Mukosa pucat (Mukosa bibir bayi kering dan pucat) - Tonus otot menurun (Reflek hisap bayi lemah) - Kurang minat pada makanan (Bayi muntah setiap diberikan asi 	<p>SDKI :</p> <p>Defisit Nutrisi b.d Ketidakmampuan mengabsorpsi dan menelan makanan d.d BB bayi lahir rendah, Reflek hisap bayi lemah, mukosa bibir pucat (D.0019)</p> <p>NANDA :</p> <p>Ketidakseimbangan Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d Ketidakmampuan mengabsorpsi dan menelan nutrien d.d dengan keluhan kurang minat pada makanan bayi muntah setiap diberikan ASI dan refleks hisap bayi lemah</p>
- Ibu bayi mengatakan usia	<ul style="list-style-type: none"> - Berat badan lahir bayi rendah : 2115gr - LK : 29,5 cm 	<p>SDKI :</p> <p>Resiko Hipotermia d.d BBLR (BB bayi 2115 gr,</p>

<p>kandungan lahir 33 minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - LD : 27 cm - Membran mukosa kering - Suhu 36,6 ° C - Penyakit yang mempengaruhi regulasi suhu (Prematur BBLR) - BB Ekstrim (BB lahir 2115 gram/BBLR) - Dehidrasi (Mukosa bibir Kering) 	<p>LK: 29,5 cm. LD: 27 cm, mukosa kering, usia kandungan prematur 33 minggu) (D.1040)</p> <p>NANDA: Risiko Hipotermia d.d bayi prematur, BB lahir ekstrim (BB lahir 2115gr) dan dehidrasi (mukosa bibir kering) (00253).</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi lahir prematur : 33 minggu - Usia bayi lahir <1 hari - Nutrisi bayi tidak adekuat (Bayi muntah setiap diberikan asi) - BB bayi lahir rendah (BB lahir 2115 gram /BBLR) 	<p>SDKI: Resiko ikterik neonatus d.d bayi premature (Usia kehamilan 33 minggu, BB bayi lahir rendah: 2115 gram, Usia bayi 1 hari) (D.0035)</p> <p>NANDA: Risiko Hiperbilirubinemia Neonatal d.d Nutrisi bayi tidak adekuat dan BB lahir rendah 2115gr/BBLR(00230)</p>

Fokus tabel penelitian ini berupa analisis temuan masalah keperawatan yang ditemukan oleh peneliti dan intervensi keperawatan yang diberikan untuk menyelesaikan masalah keperawatan tersebut. Berdasarkan kasus studi yang peneliti ambil terdapat 3 masalah keperawatan yang muncul pada kasus By. Ny. U. Penegakkan diagnosa keperawatan atau Masalah-masalah keperawatan tersebut disesuaikan dengan standar penegakkan diagnosa keperawatan. Untuk

intervensi yang diberikan peneliti memberikan intervensi sekaligus implementasi yang sesuai dengan pedoman SLKI dan SIKI untuk menyelesaikan masalah keperawatan yang sudah diambil, pemberian intervensi prioritas yang digunakan yaitu manajemen nutrisi sehingga core inti masalah keperawatan atau diagnosa prioritas yang diambil bisa diselesaikan.

3.6 Etika Penelitian

Dalam bidang kesehatan etika penelitian memiliki etik dan hukum meliputi:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Responden)

Sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan, peneliti juga melakukan kontrak waktu dengan responden. Apabila berpartisipasi dalam penelitian perwakilan responden mengisi lembar informed consent, informed consent diberikan kepada responden selaku orang tua untuk anaknya, jika responden tidak bersedia atau tidak berpartisipasi untuk penelitian ini maka peneliti menghargai keputusan responden.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan kerahasiaan responden merupakan bentuk privasi dari responden. Sehingga peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri – ciri fisik, maupun gambar dari responden yang dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi nama inisial di setiap lembar observasi.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian akan dirahasiakan oleh peneliti, hanya data tertentu yang dibutuhkan saja yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya akan mencantumkan nama inisial untuk subjek dan inisial nama pada keluarga yang diteliti (Handayani, 2018).